


## Efektivitas Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik

Rahmat Ikhlas Randi Putra Suhada<sup>1\*</sup>, Baharudin<sup>2</sup>, Uswatun Hasanah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Jl. Letnan Kolonel H Jl. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung, Lampung

E-mail: [rahmatikhlas6@gmail.com](mailto:rahmatikhlas6@gmail.com)

\* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3550>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 25 September 2025

Revised: 20 October 2025

Accepted: 12 November 2025

#### Kata Kunci:

*Think Pair Share*,  
Kemampuan Menghafal,  
Tahfidz Al-Qur'an

#### Keywords:

*Think Pair Share*,  
*Memorization Ability*,  
*Students*

### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik di MTs Negeri 2 Bandar Lampung. Latar belakang penelitian ini didasari oleh rendahnya efektivitas metode hafalan konvensional yang cenderung monoton dan kurang melibatkan interaksi antarpeserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *quasi-experimental* tipe *pretest-posttest control group design*. Subjek penelitian melibatkan 65 peserta didik, terdiri atas kelas VIII B sebagai kelompok eksperimen dan kelas VIII C sebagai kelompok kontrol yang dipilih melalui teknik *random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui tes kemampuan hafalan, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas, homogenitas, *paired sample t-test*, dan *N-Gain*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an yang signifikan pada kelas eksperimen dengan nilai signifikansi  $< 0,001$  dan nilai rata-rata *N-Gain* sebesar 0,5008 (kategori sedang). Temuan ini membuktikan bahwa model pembelajaran TPS efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an melalui proses belajar yang aktif, kolaboratif, dan interaktif.

*This study aimed to examine the effectiveness of the Think Pair Share (TPS) learning model on students' ability to memorize the Qur'an at MTs Negeri 2 Bandar Lampung. The research was motivated by the limited effectiveness of conventional memorization methods, which tend to be monotonous and provide minimal student interaction. This study employed a quantitative approach with a quasi-experimental design of the pretest-posttest control group type. The subjects consisted of 65 students, with class VIII B assigned as the experimental group and class VIII C as the control group, selected using random sampling techniques. Data were collected through memorization tests, observations, and documentation, and analyzed using normality tests, homogeneity tests, paired sample t-tests, and N-Gain analysis. The findings revealed a significant improvement in students' Qur'an memorization ability in the experimental group, indicated by a significance value of  $< 0.001$  and an average N-Gain score of 0.5008, categorized as moderate effectiveness. These results indicate that the Think Pair Share (TPS) model effectively enhances students' Qur'an memorization skills by fostering an active, collaborative, and interactive learning environment.*



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

**How to Cite:** Rahmat Ikhlas Randi Putra Suhada, et al (2025). Efektivitas Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik, 4 (2) 9817-9825. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3550>

## PENDAHULUAN

Al-Qur'an sebagai sumber ajaran utama dalam Islam memiliki kedudukan fundamental dalam pembentukan karakter dan spiritualitas peserta didik (Putri & Kultsum, 2024; Thobroni, Nuriyah, & Intan, 2025). Aktivitas menghafal Al-Qur'an bukan hanya bernilai ibadah (Thobroni et al., 2025), melainkan juga menjadi instrumen internalisasi nilai, pembiasaan dzikir (Putri & Kultsum, 2024), serta penguatan memori dan disiplin diri (Bali & Aisyah, 2023). Kemampuan menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk ibadah yang memiliki kedudukan mulia dalam Islam (Anwar & Hafiyana, 2018), sebagaimana sabda Rasulullah bahwa

وَعَلَّمَ الْقُرْآنَ تَعَلَّمَ مِنْ خَيْرِكُمْ

“sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya” (HR. Bukhari, No. 5027).

Selain bernilai ibadah, kegiatan tahfidz juga memberikan dampak signifikan terhadap pembentukan karakter religius, ketekunan, dan kontrol diri peserta didik (Kamila, 2024). Namun demikian, praktik di lapangan menunjukkan bahwa proses menghafal bagi sebagian peserta didik masih menjadi tantangan. Banyak siswa menghadapi kesulitan mempertahankan hafalan, kurang fokus, serta menganggap hafalan sebagai beban, bukan kebutuhan ruhani (Helmi, Ramdhani, & Khulasoh, 2025). Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya pembaharuan strategi pembelajaran tahfidz yang lebih efektif dan menyenangkan. Fenomena kesulitan dalam hafalan sering kali dipengaruhi pendekatan pembelajaran yang monoton dan sentralistik, di mana siswa hanya diminta mengulang bacaan secara individual dengan pendampingan terbatas dari guru (Jamil, Afandi, & Subhan, 2025). Pendekatan seperti ini cenderung menempatkan peserta didik sebagai penerima informasi pasif, sehingga keterlibatan emosional, interaksi sosial, serta motivasi intrinsik dalam menghafal kurang berkembang. Hal tersebut sejalan dengan temuan Zainudin yang menyatakan bahwa metode pembelajaran konvensional menyebabkan siswa kurang aktif dan hasil belajar menjadi stagnan. Padahal Allah telah memberikan kemudahan dalam menghafal Al-Qur'an (Zainudin, 2020).

Dalam konteks pendidikan kekinian, inovasi pembelajaran menjadi kebutuhan mendesak untuk meningkatkan efektivitas hafalan. Salah satu alternatif strategis ialah penerapan model pembelajaran kooperatif, terutama *Think Pair Share* (TPS). Model ini menekankan tahapan berpikir mandiri, berdiskusi dengan pasangan, dan berbagi hasil pemikiran kepada kelas (Lofha & Rondli, 2025). Menurut Sunarya, strategi ini mampu meningkatkan komunikasi, refleksi, serta kualitas pemahaman siswa. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa lebih dari 70% siswa mengalami peningkatan kemampuan mengingat melalui proses diskusi terstruktur dan kolaboratif (Sunarya, 2025). Aktivitas murajaah berpasangan dapat memperkuat hafalan secara signifikan karena siswa saling mengoreksi dan memotivasi (Aslachah & Musawir, 2024). Fakta-fakta tersebut menunjukkan urgensi penggunaan TPS sebagai metode alternatif yang lebih partisipatif dan efektif dibandingkan metode hafalan tradisional.

MTs Negeri 2 Bandar Lampung sendiri memiliki program tahfidz yang berjalan aktif, tetapi belum memaksimalkan penggunaan model pembelajaran inovatif. Celah ini membuka ruang penelitian untuk menguji apakah penerapan TPS benar-benar memberikan dampak signifikan terhadap kualitas dan daya tahan hafalan siswa. Secara teoritis, penelitian ini sangat relevan untuk memperkaya bukti empiris mengingat pembelajaran kooperatif terbukti mampu mengembangkan kemandirian belajar, tanggung jawab, serta keaktifan siswa. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi pertimbangan bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran yang lebih efektif dan humanis.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penelitian ini bertujuan menguji efektivitas model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik di MTs Negeri 2 Bandar Lampung. Secara ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori pembelajaran tahfidz modern. Secara praktis, hasil penelitian ini bermanfaat bagi guru sebagai panduan penerapan strategi pembelajaran yang lebih kolaboratif, bagi peserta didik untuk meningkatkan motivasi dan kualitas hafalan, serta bagi lembaga pendidikan sebagai dasar penguatan program tahfidz berbasis inovasi pedagogis.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain quasi-experimental menggunakan rancangan *pretest-posttest control group*. Desain ini dipilih untuk menguji efektivitas model pembelajaran Think Pair Share (TPS) terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik dengan membandingkan hasil kemampuan menghafal dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok control (Anantasia & Rindrayani, 2025).

Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026 di MTs Negeri 2 Bandar Lampung, Jl. Pulau Pisang No.20, Sukarame, Bandar Lampung. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada program tahfidz Al-Qur'an yang aktif dan sejalan dengan fokus penelitian.

Target penelitian adalah peserta didik program tahfidz pada tingkat MTs. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VIII B sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII C sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling* dengan pertimbangan kesetaraan karakteristik akademik dan program pembelajaran antar kelas.

Penelitian dilaksanakan melalui tahapan berikut:

1. Pretest diberlakukan pada kedua kelompok untuk mengetahui kemampuan awal menghafal Al-Qur'an.
2. Perlakuan diberikan pada kelas eksperimen menggunakan model TPS yang meliputi tahap berpikir individu, diskusi berpasangan, dan berbagi hasil diskusi, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode tahfidz konvensional.
3. Posttest dilakukan pada kedua kelompok setelah perlakuan untuk mengetahui perubahan kemampuan hafalan.

Data dalam penelitian ini berupa skor hafalan Al-Qur'an peserta didik yang diperoleh melalui tes lisan. Instrumen penilaian mencakup indikator ketepatan lafaz, tajwid, dan kelancaran hafalan. Penilaian dilakukan dengan rubrik skor yang telah disiapkan. Selain itu, lembar observasi digunakan untuk mencatat aktivitas peserta didik selama pembelajaran.

Data dikumpulkan melalui tiga teknik:

1. Tes untuk mengukur kemampuan hafalan melalui pretest dan posttest.
2. Observasi untuk memantau aktivitas dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.
3. Dokumentasi untuk memperoleh data pendukung seperti profil sekolah, daftar peserta didik, dan jadwal pembelajaran tahfidz.

Data dianalisis menggunakan uji statistik berupa uji normalitas dan homogenitas sebagai prasyarat. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis yaitu uji *independent sample t-test* untuk mengetahui perbedaan signifikan antara hasil kemampuan menghafal kelas eksperimen dan kelas kontrol (Amaliya & Anas, 2024). Dasar pengambilan keputusan menggunakan nilai signifikansi  $< 0,05$ . Analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik guna memastikan keakuratan perhitungan (Margana et al., 2024). Setelah itu dilakukan uji N-Gain Uji (Normalized Gain) digunakan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan menghafal peserta didik setelah diberi perlakuan pembelajaran, bukan sekadar melihat kenaikan nilai akhir, tetapi seberapa efektif proses pembelajaran dalam mendorong peningkatan tersebut (Ariyatun & Octavianelis, 2020).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Hasil Penelitian**

Kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik dalam penelitian ini mencakup aspek ketepatan bacaan, kelancaran hafalan, serta ketepatan tajwid (Nahwa & Priyanto, 2025). Pengukuran dilakukan menggunakan instrumen tes kemampuan menghafal Al-Qur'an yang terdiri 3 penilaian yaitu ketepatan lafadz 40%, tajwid 30% dan kelancaran 30%. Data diperoleh dari 65 peserta didik, yang meliputi 33 peserta didik kelas VIII B sebagai kelas eksperimen dengan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dan 32 peserta didik kelas VIII C sebagai kelas kontrol dengan penerapan model Hafalan konvensional. pre-tes diberikan pada waktu pertemuan awal dan post-test diberikan pada pertemuan terakhir setelah dilakukan *treatment* untuk mengetahui efektivitas penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, dilakukan terlebih dahulu uji validitas. Validitas instrumen dalam penelitian ini bertujuan untuk menilai tingkat ketepatan instrumen dalam mengukur kemampuan menghafal Al-Qur'an. Instrumen berupa angket yang telah disusun kemudian diuji

menggunakan aplikasi IBM SPSS v26.0 dengan kriteria pengujian  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  (0,05), sehingga instrumen dinyatakan valid apabila memenuhi ketentuan tersebut. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui konsistensi instrumen sebagai alat ukur. Berdasarkan kriteria pengujian reliabilitas, instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha memenuhi standar koefisien reliabilitas. Hasil uji reliabilitas instrumen kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik ditunjukkan pada tabel berikut.

Selanjutnya dilakukan uji pra-syarat yang meliputi uji Normalitas dan uji Homogenitas. Hasil interpretasi sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Tabel 1. Deskripsi Hasil Uji Normalitas Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Kelas Kontrol (Pre-Tes)	.164	32	.029	.941	32	.082
	Kelas Kontrol (Post Tes)	.177	17	.161	.926	17	.186
	Kelas Eksperimen (Pre-Tes)	.148	33	.066	.964	33	.330
	Kelas Eksperimen (Post-Tes)	.112	33	.200 <sup>*</sup>	.964	33	.342

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk pada data pre-test dan post-test kelas kontrol serta kelas eksperimen, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) masing-masing sebesar 0,082 untuk kelas kontrol pretest, 0,186 untuk kelas kontrol posttest, 0,330 untuk kelas eksperimen pretest, dan 0,342 untuk kelas eksperimen posttest. Karena seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa semua data berdistribusi normal. Artinya, baik data hasil pretest maupun posttest dari kedua kelas memenuhi asumsi normalitas. Dengan demikian, data penelitian ini dapat dianalisis menggunakan uji statistik parametrik, yaitu uji t (Paired Sample t-test) untuk mengetahui perbedaan hasil sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil ini juga menunjukkan bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik, baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen, memiliki sebaran data yang wajar dan representatif, sehingga analisis selanjutnya dapat dilakukan dengan tingkat keandalan yang tinggi untuk menilai efektivitas model pembelajaran Think Pair Share (TPS) di MTs Negeri 2 Bandar Lampung.

2. Uji Homogenitas

Tabel 2. Deskripsi Hasil Uji Homogenitas Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
LagY	Based on Mean	1.705	3	110	.170
	Based on Median	1.754	3	110	.160
	Based on Median and with adjusted df	1.754	3	90.178	.162
	Based on trimmed mean	1.752	3	110	.161

Berdasarkan hasil uji homogenitas varians (Levene's Test) pada tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,170 (berdasarkan mean). Nilai ini lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data memiliki varians yang homogen. Artinya, tidak terdapat perbedaan varians yang signifikan antara kelompok yang diuji (kelas kontrol dan kelas eksperimen). Dengan demikian, data penelitian ini memenuhi asumsi homogenitas, yang berarti kedua kelompok memiliki tingkat keseragaman atau kesamaan dalam penyebaran nilai kemampuan menghafal sebelum perlakuan diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan kemampuan menghafal yang mungkin muncul pada tahap berikutnya bukan disebabkan oleh perbedaan kemampuan awal atau variasi data yang tidak seimbang, melainkan benar-benar karena pengaruh penerapan model pembelajaran Think Pair

Share (TPS) terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik di MTs Negeri 2 Bandar Lampung.

Setelah dilakukan uji pra-syarat, maka dilakukan uji hipotesis dan uji N-Gain. Hasil interpretasi sebagai berikut:

1. Uji T (*Paired Sample t-test*)

Tabel 3. Deskripsi Hasil Uji T Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik

		Paired Samples Test						
		Paired Differences		95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower			
Pair 1	Pretes - Postes	-6.576	1.786	.311	-7.209	-5.943	-21.152	<.001

Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji Paired Sample t-test diperoleh nilai rata-rata perbedaan (Mean) sebesar -6,576, dengan t hitung sebesar -21,152, dan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar < 0,001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik setelah diterapkannya model pembelajaran Think Pair Share (TPS). Tanda negatif pada nilai mean menunjukkan bahwa skor post-test lebih tinggi daripada skor pre-test, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik mengalami peningkatan setelah mengikuti pembelajaran dengan model TPS.

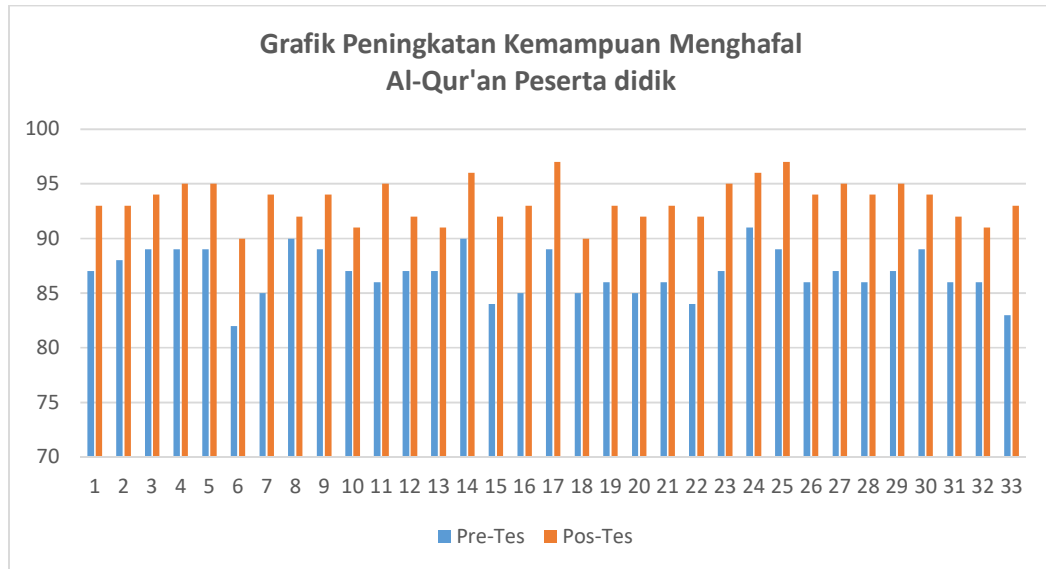
Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Think Pair Share (TPS) memberikan pengaruh yang nyata terhadap peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an. Nilai t hitung yang sangat besar ( $|t| = 21,152$ ) dan tingkat signifikansi yang sangat kecil ( $p < 0,001$ ) memperkuat bukti bahwa perbedaan yang terjadi bukan karena faktor kebetulan, melainkan disebabkan oleh efektivitas model pembelajaran yang diterapkan. Dengan demikian, model TPS terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, interaktif, dan kolaboratif, sehingga peserta didik lebih termotivasi untuk menghafal serta memahami ayat-ayat Al-Qur'an dengan lebih baik.

2. Uji N-Gain

Tabel 4. Deskripsi Hasil Uji N-Gain Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_Skor	33	.20	.73	.5008	.11981
Ngain_Persen	33	20.00	72.73	50.0801	11.98096
Valid N (listwise)	33				

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa jumlah peserta didik yang dianalisis sebanyak 33 orang. Nilai *N-Gain Skor* berkisar antara 0.20 hingga 0.73 dengan nilai rata-rata sebesar 0.5008 dan simpangan baku 0.11981. Berdasarkan kriteria efektivitas N-Gain, nilai rata-rata tersebut termasuk dalam kategori sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) memberikan peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an yang cukup efektif terhadap peserta didik di MTs Negeri 2 Bandar Lampung. Selain itu, *N-Gain Persen* berada pada rentang 20.00% hingga 72.73% dengan nilai rata-rata 50.08% dan simpangan baku 11.98. Nilai rata-rata ini juga berada pada kategori sedang, yang menegaskan bahwa model TPS mampu mendorong peningkatan kemampuan hafalan Al-Qur'an peserta didik secara moderat. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* berkontribusi positif dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an, meskipun masih terdapat potensi untuk mengembangkan strategi pelaksanaan agar memperoleh hasil peningkatan yang lebih optimal.



Gambar 1 Deskripsi Hasil Pre-tes dan Pos-Tes Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik

Hasil penelitian dari hasil pre-tes dan pos-tes menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik setelah penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS). Grafik peningkatan nilai menunjukkan bahwa skor post-test seluruh peserta didik lebih tinggi dibandingkan skor pre-test. Pada tahap pre-test, mayoritas nilai berada pada kisaran 85–90, sedangkan nilai post-test meningkat secara konsisten hingga mencapai rentang 90–97. Tidak terdapat peserta didik yang mengalami penurunan nilai setelah perlakuan, yang menandakan bahwa pembelajaran berbasis diskusi berpasangan dalam model TPS mampu memberikan penguatan efektif terhadap proses penghafalan ayat-ayat Al-Qur'an. Temuan grafik tersebut diperkuat oleh hasil analisis deskriptif *N-Gain*. Nilai *N-Gain Skor* menunjukkan rata-rata 0.5008 dan berada dalam kategori sedang, sedangkan rata-rata *N-Gain Persen* sebesar 50.08% juga berada pada kategori sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an terjadi secara moderat dan merata pada peserta didik. Dengan demikian, model pembelajaran *Think Pair Share* terbukti efektif meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik di MTs Negeri 2 Bandar Lampung, meskipun masih terdapat ruang untuk optimalisasi strategi dalam mencapai kategori peningkatan yang lebih tinggi.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik di MTs Negeri 2 Bandar Lampung. Temuan utama penelitian ditunjukkan melalui hasil uji *paired sample t-test* dengan nilai signifikansi  $< 0,001$ , yang mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test setelah diberikannya perlakuan pembelajaran TPS. Selain itu, hasil uji *N-Gain* memperkuat temuan tersebut, dengan nilai rata-rata 0,5008 atau kategori sedang. Hal ini menandakan bahwa model TPS secara efektif memberikan peningkatan kualitas hafalan peserta didik secara moderat dan merata.

Secara pedagogis, temuan ini sejalan dengan teori belajar kooperatif yang menekankan keterlibatan aktif peserta didik melalui proses berpikir mandiri, diskusi berpasangan, dan berbagi gagasan dalam kelompok (Mufidatul'Ula, Ardianti, Lifiani, Thowafiah, & Cahyani, 2025). Model TPS mampu meningkatkan keaktifan, pemahaman, serta kedalaman belajar melalui dialog reflektif dan proses pengarahan dalam kelompok kecil (Ferdianto, 2024). Dalam konteks pembelajaran tahfidz, langkah diskusi berpasangan mendorong peserta didik untuk saling mengoreksi bacaan, memperbaiki tajwid, serta menguatkan kelancaran hafalan, sehingga proses pemahaman ayat menjadi lebih bermakna (Hasibuan, 2024).

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan studi empiris yang menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif efektif dalam meningkatkan kemampuan memori dan retensi hafalan (Maryani & Popa, 2024). Strategi belajar berpasangan mampu mengurangi kecemasan belajar dan meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an (Chusna, Agustina, Andini, Purwandari, & Nurjannah, 2025). Penelitian Abidah dan Wardani juga menunjukkan bahwa TPS mampu meningkatkan partisipasi aktif dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran Tahfidz (Abidah & Wardani, 2024). Dengan demikian, penelitian ini memberikan dukungan empiris bahwa strategi pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran tahfidz (Koerniansyah & Tanjung, 2025).

Lebih lanjut, peningkatan kemampuan hafalan pada peserta didik juga tidak terlepas dari suasana belajar yang kondusif dan interaktif. Pembelajaran TPS mendorong rasa tanggung jawab individu sekaligus kolaboratif, sehingga peserta didik menjadi lebih tekun dalam mengulang hafalan, saling memberikan umpan balik, dan menyesuaikan bacaan sesuai standar tajwid yang benar. Pembelajaran kolaboratif mampu meningkatkan motivasi dan kinerja akademik melalui dukungan sosial dalam kelompok (Zulfikar & Sastradiharja, 2024).

Meskipun demikian, peningkatan yang diperoleh masih pada kategori sedang, sehingga terdapat ruang untuk optimalisasi, khususnya dalam penerapan tahapan pembelajaran dan monitoring hafalan individu. Hal ini dapat dipengaruhi oleh faktor internal siswa seperti kemampuan memori berbeda-beda, kebiasaan murajaah yang belum merata, serta kemampuan fokus yang bervariasi. Oleh karena itu, penguatan pembiasaan murajaah mandiri dan penggunaan media pendukung seperti rekaman audio guru atau aplikasi tahfidz dapat menjadi strategi lanjutan untuk meningkatkan keberhasilan metode TPS pada program tahfidz.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menegaskan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik. Temuan ini memberikan kontribusi bagi pengembangan metode tahfidz berbasis kolaboratif dan dapat menjadi rujukan bagi pendidik dalam merancang pembelajaran tahfidz yang lebih aktif, komunikatif, dan berpusat pada peserta didik.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik di MTs Negeri 2 Bandar Lampung. Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test* dengan nilai signifikansi  $< 0,001$ , sedangkan hasil uji *N-Gain* dengan rata-rata 0,5008 menunjukkan tingkat efektivitas dalam kategori sedang. Temuan ini menegaskan bahwa model TPS mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, interaktif, dan kolaboratif, sehingga meningkatkan motivasi, fokus, serta ketepatan hafalan peserta didik. Secara teoretis, penelitian ini memperkuat konsep pembelajaran kooperatif yang menekankan pentingnya partisipasi dan tanggung jawab belajar antar peserta didik. Secara praktis, penerapan model TPS terbukti memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tahfidz di lingkungan madrasah. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat mengintegrasikan model TPS dalam proses pembelajaran tahfidz sebagai alternatif dari metode konvensional yang bersifat individualistik. Penelitian ini juga merekomendasikan perlunya pengembangan lanjutan melalui penerapan model TPS yang dikombinasikan dengan strategi *murajaah* mandiri atau penggunaan media digital pendukung hafalan untuk memperoleh hasil peningkatan yang lebih optimal di masa mendatang.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi dalam pelaksanaan penelitian yang menjadi dasar penulisan artikel ini. Ucapan terima kasih secara khusus ditujukan kepada para peneliti terdahulu yang karya dan temuan mereka telah menjadi rujukan penting dalam penyusunan artikel ini. Penulis juga mengucapkan penghargaan kepada Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung atas dukungan akademik serta fasilitas yang telah diberikan selama proses penelitian berlangsung. Selain itu, penulis berterima kasih kepada para pembaca

yang telah meluangkan waktu untuk menelaah karya ini serta memberikan kritik dan saran yang konstruktif demi penyempurnaan penelitian ini di masa mendatang.

#### REFERENSI

- Abidah, N. N., & Wardani, W. K. (2024). Implementasi Metode Kooperatif Think Pair Share Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta. *IJER: Indonesian Journal Of Educational Research*, 52–66.
- Amaliya, N. D., & Anas, N. (2024). Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Usia Madrasah Ibtidaiyah. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 2037–2048.
- Anantasia, G., & Rindrayani, S. R. (2025). Metodologi Penelitian Quasi Eksperimen. *Adiba: Journal Of Education*, 5(2), 183–192.
- Anwar, K., & Hafiyana, M. (2018). Implementasi Metode ODOA (One Day One Ayat) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2(2), 181–198.
- Ariyatun, A., & Octavianelis, D. F. (2020). Pengaruh Model Problem Based Learning Terintegrasi Stem Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *JEC: Journal Of Educational Chemistry*, 2(1), 33.
- Aslachah, S., & Musawir, M. (2024). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Menghafal Al-Qur'an Di SMP Al-Muslim Sidoarjo. *ISLAMIKA*, 6(2), 416–433.
- Bali, M. M. E. I., & Aisyah, S. (2023). Konstruksi Karakter Disiplin Siswa Melalui Kelas Unggulan Tahfidzul Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 688–694.
- Chusna, P. A., Agustina, P., Andini, R. D., Purwandari, W., & Nurjannah, N. (2025). Teknik Hafalan Berantai Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah Pendek Kelas V Madrasah Ibtidaiyah. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7(02), 148–157.
- Ferdianto, T. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share (TPS) Dalam Pendidikan Agama Islam. *Al-Bustan: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 14–32.
- Hasibuan, J. (2024). Pengembangan Model Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Siswa Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Kualitas Pendidikan*, 2(1), 119–125.
- Helmi, A. R., Ramdhani, K., & Khulasoh, S. (2025). Upaya Guru Dalam Mempertahankan Hafalan Juz 30 Melalui Metode Muraja'ah Pada Santri Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Al-Amanah. *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 52–63.
- Jamil, S., Afandi, M., & Subhan, M. (2025). Analisis Diagnosis Kesulitan Belajar Pada Peserta Didik SMPN Tahfidz Madani Pasir Pengaraian. *Al-Ihda': Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 20(2), 2044–2051.
- Kamila, H. (2024). Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa Pada Program Tadarus Tahfidz Dan Dhuha (TTD) Di MAN 2 Jakarta. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 5(2), 105–113.
- Koemiansyah, D. T. I., & Tanjung, E. F. (2025). Implementasi Pembelajaran Tahfidz Interaktif Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Karakter Siswa Di SDIT Az-Zahra Islamic School. *Akhlaq: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat*, 2(4), 122–133.
- Lofha, P. H., & Rondli, W. S. (2025). Analisis Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Terhadap Keterampilan Berfikir Kritis Pada Pembelajaran Ppkn Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(2. B), 192–201.
- Margana, M. S., Ramdhani, M. A. A., Gitsni, M. F., Kamil, M. R. H., Sandrina, N. G., & Wardiyah, M. L. (2024). Pengaruh Statistik Inferensial Dalam Pengambilan Keputusan Investasi. *JISMA: Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(1), 1307–1314.
- Maryani, R., & Popa, R. A. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Membaca Al-Qur'an Di Mis Hujungtiwu II. *Eduspirit: Jurnal Pendidikan Kolaboratif*, 1(4), 428–434.
- Mufidatul'Ula, W., Ardianti, E. D., Lifiani, N. A., Thowafiah, M., & Cahyani, A. P. (2025). Kolaborasi Sebagai Strategi Pembelajaran MI: Tinjauan Literatur Terhadap Model Jigsaw, Think Pair Share (TPS), Dan Group Investigation (GI). *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 240–268.

- Nahwa, H., & Priyanto, D. (2025). Efektivitas Metode Talaqqi Terhadap Kemudahan Menghafal Al-Qur'an Pada Program Tahfidz. *Qosim: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 3(3), 1073–1080.
- Putri, I. N., & Kultsum, U. (2024). Pentingnya Pendidikan Al-Qur'an Dan Hadist Dalam Pembentukan Pemahaman Agama Pada Siswa. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(10), 6982–6989.
- Sunarya, E. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V Di MIN 15 Aceh Besar. *Jurnal Studi Tindakan Edukatif (JSTE)*, 1(1), 70–73.
- Thobroni, A. Y., Nuriyah, S. D., & Intan, N. (2025). Peran Pendidik Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Perspektif Al-Qur'an Hadits. *Al-Muhith: Jurnal Ilmu Qur'an Dan Hadits*, 4(1), 148–161.
- Zainudin, A. (2020). Metode Pembelajaran Baca Tulis AL-Qur'an Di SMP Islam Ungaran. *Pixel: Jurnal Ilmiah Komputer Grafis*, 13(1), 50–60.
- Zulfikar, A., & Sastradiharja, J. (2024). Model Pembelajaran Kolaboratif Pada Program Tahfizh Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Santri Al-Wafi Islamic Boarding School Depok. *Educatia: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 14(2), 185–207.